

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam hasil perancangan dan memodifikasi sistem pendingin radiator ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Modifikasi sistem pendingin air dilakukan dengan menggunakan *waterpump* elektrik agar tidak membebani putaran dari mesin. Hal ini di karenakan rangkaian *waterpump* berdiri sendiri dan tidak terhubung dengan putaran mesin, melaikan dengan menggunakan sumber penggerak dari baterai yang mana sumber baterai berasal dari arus pengisian dari spul mahnet motor Supra X 125.
2. Pada saat suhu rendah maka *waterpump* elektrikbelumbekerja mensirkulasikan air pendingin. Air pendingin akan di sirkulasikan oleh *waterpump* ketika suhu sudah mencapai 50 °C dengan kecepatan aliran 30 ml/detik. Kemudian ketika suhunya mencapai 100 °C maka pompa akan bekerja penuh dengan debit air 90 ml/detik. Air yang bersirkulasi akan di dinginkan pada radiator dengan memanfaatkan hembusan angin yang berasal dari depan.

1.1 Saran

1. Seharusnya lubang *in* dan *out* pada blok silinder/*water jacket* dibuat miring /siku atau di posisikan sesuai dengan keadaan motor, untuk menyesuaikan selang agar tidak terlalu bengkok dan sirkulasi tidak terganggu.
2. Pemasangan sirip-sirip pada blok silinder juga harus dalam agar saat sirkulasi air tidak terganggu, Tetapi jangan terlalu dalam karena jika terlalu dalam blok akan menjadi tipis dan rawan pecah karena memiliki suhu yang cukup tinggi.
3. Plat aluminium yang digunakan juga jangan terlalu tebal atau terlalu tipis kurang lebih 4mm, Agar saat pembentukan untuk menyesuaikan blok silinder lebih mudah dan jangan terlalu tipis karena jika terlalu tipis akan mudah berlubang saat pengelasan.